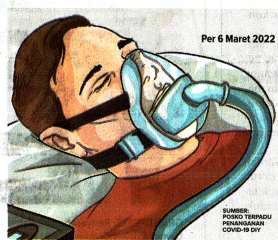




**JAGA PROKES:** Anak-anak bersepeda melintas di depan Isoter Rusunawa Gemawang, Sinduadi, Mlati, Sleman, kemarin (6/4). Isoter di Jogjakarta mulai terisi penuh. Warga dilmbau tetap waspada penularan Covid-19 di lingkungan sekitar, termasuk menjaga protokol kesehatan. Mengingat di DIJ angka kematian karena korona cukup tinggi seperti kemarin meninggal 20 orang.

# Sehari, 20 Orang Meninggal karena Covid-19



Per 6 Maret 2022

### Penggunaan Tempat Tidur

TT CRITICAL	
• Tersedia	217
• Terpakai	81
• BOR	37,33%
TT NON CRITICAL	
• Tersedia	1.914
• Terpakai	1.018
• BOR	53,19%

SUMBER: PUSKESDAR TEMPAKUN  
 PENYUNGGAN COVID-19 DIY

### UPDATE KORONA DI DIJ

• Suspek	155.119
• Dalam Pemantauan	1.215

PPKM  
 LEVEL 3

### Jumlah Kasus Positif Baru

• Jumlah Kasus Positif Baru	34.556 orang
• Konfirmasi	204.630
• Meninggal	5.494
• Sembuh	164.580

### Keterisian Pasien RS di DIJ Sudah di Atas 50 Persen

**JOGIA, Radar Jogja** - Pandemi belum berakhir, masyarakat harus tetap menjaga protokol kesehatan (prokes) ketat. Pemprov DIJ melaporkan kematian akibat Covid-19 kemarin (6/3) sebanyak 20 orang. Total kasus meninggal di provinsi karena korona menjadi 5.494 kasus.

▶ *Baca Sehari... Hal 3*



GRAFIK: HERPUS KARTUNERADAR JOGIA

# Sehari, 20 Orang Meninggal karena Covid-19

Sambungan dari hal 1

Juru Bicara Pemprov DIJ untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, kasus kematian karena korona ini didominasi warga Gunungkidul dengan 6 kasus. "Disusul 5 warga Sleman, 4 warga Bantul, 3 warga Kota Jogja, dan 2 warga Kulonprogo," ujarnya kemarin.

Kemudian dilaporkan penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 1.771 orang, sehingga total menjadi 204.630 kasus. Distribusi terpapar kemarin didominasi 653 warga Sleman, 465 warga Bantul, 323 warga Kota Jogja, 228 warga Kulonprogo, dan 102 warga Gunungkidul.



**MASIH TINGGI:** Warga melintas di depan Isoter Rusunawa Gemawang, Sinduadi, Mlati, Sleman, kemarin (6/4).

"Kasus sembuh sebanyak 1.436 kasus, sehingga total sembuh menjadi 164.580 kasus.

Terdiri atas 518 warga Sleman, 409 warga Kota Jogja, 209 warga Bantul, 175 warga Kulonprogo,

dan 125 warga Gunungkidul," jelas Berty.

Sementara itu, bed occupancy ratio (BOR) atau tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit rujukan Covid-19 di DIJ dilaporkan sudah melampaui 50 persen. BOR non kritikal kemarin (6/3) tercatat 53,19 persen.

Berty Murtiningsih mengatakan, ketersediaan tempat tidur non kritikal sebanyak 1.914 bed. Sebanyak 1.018 unit terpakai untuk merawat pasien. "BOR non kritikal 53,19 persen," ujarnya.

Sedangkan untuk tempat tidur kritikal tergolong rendah. Ketersediaan 217 tempat tidur, sebanyak 81 unit terpakai atau 37,33 persen.

Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, pihaknya kini telah berkoordinasi dengan 27 RS rujukan Covid-19 yang ada di DIJ. Pemprov meminta agar tempat tidur rumah sakit alokasi pasien Covid-19 ditambah.

"BOR kita yang tinggi adalah yang non kritikal ya. Sudah di atas 50 persen. Ini Dinas Kesehatan DIJ maupun kabupa-

ten/kota sedang bernegosiasi dengan RS untuk menambah jumlah bed yang ada," ujarnya kemarin (6/3).

Sebelumnya, saat kasus positif Covid-19 melandai, tempat tidur di RS rujukan dialokasikan ke pasien reguler. Adanya kenaikan persebaran kasus maka tempat tidur kembali diaktifkan untuk pasien Covid-19. Apalagi sudah ada instruksi dari Ke-

menterian Kesehatan.

"Di masing-masing RS yang kemarin sempat diganti untuk reguler, saya yakin pada saat BOR sudah mendekati penuh, mereka otomatis akan buka kamar untuk Covid-19. Sudah ada peringatan menteri yang mengatur bahwa di rumah sakit-rumah sakit sekian persen harus melayani Covid-19," tambahnya. (cr4/1az/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005